

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan hasil analisa dan pengolahan data dari 28 orang Majelis Jemaat Gereja “X” di kota Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai profil derajat dimensi-dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat Gereja “X” di kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Derajat dimensi-dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat Gereja “X” di kota Bandung berbeda-beda, yaitu dimensi keyakinan dan dimensi praktek agama merupakan dimensi yang memiliki derajat yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Majelis Jemaat Gereja “X” meyakini doktrin-doktrin agama Kristen dan sudah mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dianjurkan oleh agama Kristen dan gereja, antara lain mengatur dan melaksanakan pelayanan sebagai Majelis Jemaat, perjamuan kudus, dan memberikan perpuluhan.
2. Derajat dimensi-dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat Gereja “X” di kota Bandung yaitu dimensi konsekuensi dan dimensi pengetahuan agama merupakan dimensi yang memiliki derajat yang tergolong rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar Majelis Jemaat Gereja “X” belum mampu untuk menerapkan nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-harinya, seperti penguasaan diri, menolong orang yang kesulitan, berjuang hidup sukses menurut ukuran kekristenan. Sebagian Majelis Jemaat Gereja “X” juga masih belum mengetahui dan memahami betul mengenai makna dan isi Alkitab, mengenai liturgi ibadah yang dipakai.

3. Derajat dimensi-dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat Gereja “X” tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan antara dimensi-dimensi religiusitas yang ada.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam kurangnya menspesifikkan data penunjang. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai religiusitas dapat melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu mengeksplorasi data penunjang secara lebih mendalam dan spesifik sehingga dapat terlihat lebih jelas pengaruhnya pada religiusitas.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan para Majelis Jemaat Gereja “X” dapat mengingat nilai-nilai agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan lebih dapat menguasai dirinya dan mau menolong semua orang yang sedang kesulitan untuk meningkatkan derajat dimensi konsekuensinya. Selain itu, para Majelis Jemaat Gereja “X” juga diharapkan untuk membaca buku-buku Kristiani, mencari informasi-informasi mengenai sejarah Gereja “X”, dan memperdalam makna dan isi Alkitab untuk meningkatkan pengetahuan agamanya.
2. Gereja “X” dapat melakukan pembinaan atau pertemuan-pertemuan yang membahas mengenai makna dan isi Alkitab secara lebih mendalam agar Majelis Jemaat Gereja “X” dapat memahami isi Alkitab secara menyeluruh. Gereja “X” dapat melakukan pertemuan rutin untuk membahas mengenai liturgi ibadah yang dipakai oleh gereja “X”.